

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan model pendekatan penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha memaparkan secara sistematis materi-materi pembahasan dari berbagai sumber lalu dianalisis untuk mendapatkan hasil sebagai kesimpulan. Artinya penelitian deskriptif ini mengambil masalah dan memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengungkapkan pengelolaan evaluasi hasil belajar yang berkualitas dalam rangka meminimalisir tingkat kecurangan siswa serta menumbuhkan karakter percaya diri dan disiplin dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

**B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan obyek penelitian penulis adalah bertempat di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati. Lokasi penelitian ini dipilih karena berdasarkan observasi awal terdapat beberapa hal yang menarik dalam pengelolaan pendidikannya. Di antaranya adalah madrasah ini tidak pernah

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm. 6.

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Bagus Algensindo, Bandung, 2012, hlm. 11.

mengikuti ujian nasional yang diselenggarakan pemerintah, masih menggunakan evaluasi sumatif dengan model catur wulan dan kalender pendidikan menggunakan tahun Hijriyah. Madrasah ini juga termasuk madrasah yang mempunyai peminat yang tinggi dengan murid lebih dari 1000 orang lebih orang dan tiap tahun mengalami peningkatan jumlah pendaftarannya, serta termasuk madrasah tertua di Kabupaten Pati karena didirikan pada tahun 1912 M.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>3</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah panitia ujian, guru, staf tata usaha dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sugiyono mendefinisikan objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, tentang sesuatu hal apakah objektif, valid dan reliable (variabel tertentu).<sup>4</sup>

Maka, objek penelitian ini adalah (1) model evaluasi hasil belajar di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah (2) upaya peningkatan mutu pendidikan dan (3) pengelolaan evaluasi pembelajaran oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek di mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan questioner atau wawancara dalam pengumpulam datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2010, hlm. 132.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 13.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 107.

Subjek penelitian dapat dideskripsikan sebagai informan.<sup>6</sup> Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu obyek penelitian.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah orang-orang yang diprediksi mengetahui benar tentang evaluasi pendidikan di madrasah, antara lain:

1. Kepala Madrasah MA Mathali'ul Falah Kajen,
2. Wakil Kepala Madrasah MA Mathali'ul Falah Kajen,
3. Panitia Ujian MA Mathali'ul Falah Kajen,
4. Guru MA Mathali'ul Falah Kajen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang jelas dan empiris, peneliti menggunakan berbagai cara di antaranya adalah:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan dalam rangka mengambil data tentang sarana prasarana belajar, proses belajar mengajar, kegiatan evaluasi pembelajaran dan pengelolaan evaluasi pembelajaran oleh guru dan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kajen tahun 2015/2016.

##### **2. Interview (wawancara)**

*Interview* atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>9</sup> Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yang tidak bisa diperoleh melalui teknik observasi. Dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 132.

<sup>7</sup> Burhan Bungih, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm. 108.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 115.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Op. cit.*, hlm. 140.

menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancaranya hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan *interview* dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, panitia ujian dan tata usaha madrasah.

Data yang ingin diambil dari metode ini adalah tentang proses belajar mengajar, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan, peningkatan mutu pendidikan dan pengelolaan evaluasi pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan sebagai pelengkap untuk keyakinan hal-hal atau data yang diperoleh baik melalui observasi maupun wawancara. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, tata tertib guru dan murid, keadaan murid, guru, karyawan, jadwal pelajaran, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, tata tertib ujian, jadwal ujian, denah ujian dan hasil penilaian evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Mathali'ul Falah Kaje Margoyoso Pati dan data-data lain yang dapat membantu dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>12</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data. Hal tersebut dilakukan dengan

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm. 270.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 125.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 265.

mengacu oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat peneliti dapat mengetahui dan memahami pengelolaan evaluasi hasil belajar kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan observasi dapat dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini :

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada di dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian.
2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
4. Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
5. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.<sup>13</sup>

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dibedakan atas triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>14</sup> Triangulasi sumber dapat diartikan dengan membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>15</sup> Triangulasi teknik berarti usaha mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data.<sup>16</sup> Dan triangulasi waktu digunakan dengan melakukan pengumpulan data tidak hanya sekali saja.<sup>17</sup> Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 135.

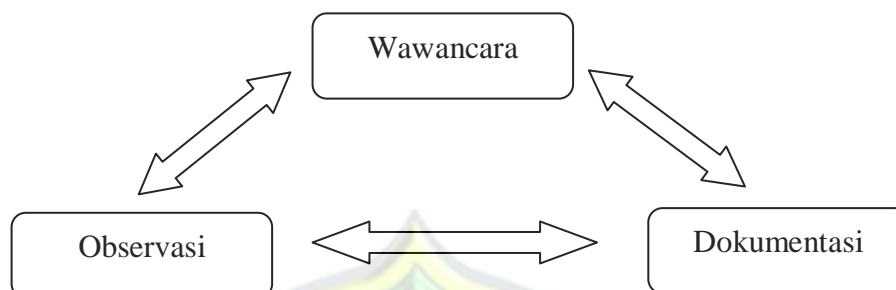
<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010. hlm. 329.

<sup>15</sup> Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. (online). Tersedia: <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf> hlm. 55, (15 Oktober 2016)

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 55.

Adapun skema model triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1: Skema triangulasi teknik dengan tiga teknik pengumpulan data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup> Di sini nantinya peneliti akan membandingkan atau mengecek balik dengan sesuatu yang berbeda dengan melakukan pengecekan terhadap hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan lagi dengan hasil dokumentasi.

Dalam penelitian ini data tentang pengelolaan evaluasi pembelajaran yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan panitia ujian akan dicek dengan data yang diperoleh dengan metode observasi dan dokumentasi. Sehingga dengan pengecekan tersebut akan diperoleh deskripsi yang konkret tentang pengelolaan evaluasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah Aliyah Mathali'ul Falah.

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup>

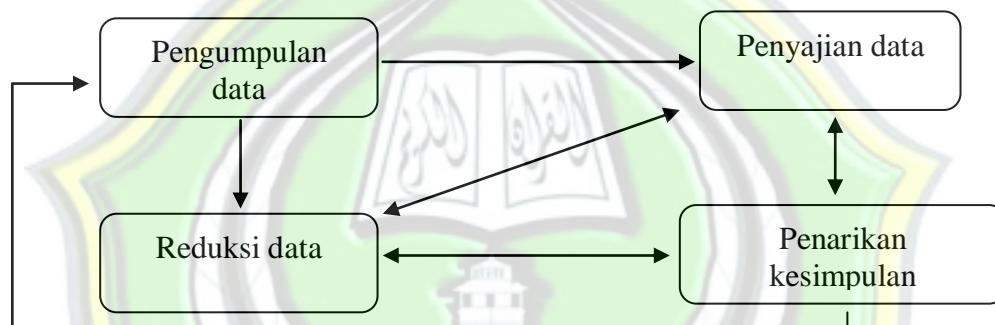
<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Op. cit*, hlm. 330.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 248.

Adapun langkah-langkah dalam analisis yaitu :

1. Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.
2. Penyajian data yaitu pengumpulan semua data dan menganalisis sehingga diperoleh data tentang pengelolaan evaluasi pembelajaran.
3. Penarikan kesimpulan yaitu membuat kesimpulan dari data-data penelitian sehingga dapat diperoleh kesimpulan.<sup>20</sup>

Adapun Skema teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.2: Skema teknik analisis data.

<sup>20</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2011, hlm. 25.